

PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI



**PROGRAM STUDI
STRATA SATU (S1)
AGROEKOTEKNOLOGI & PETERNAKAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2012**

KATA PENGANTAR

Skripsi merupakan bentuk karya ilmiah mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Panca Budi. Agar adanya keseragaman di dalam penulisan terutama dalam hal format penulisan dan tidak saling tumpang tindihnya materi yang dijadikan sebagai Skripsi serta sebagai acuan bagi mahasiswa, pembimbing maupun penguji maka buku pedoman ini dibuat untuk menyeragamkan isi dari skripsi.

Pedoman ini tentu masih banyak kelemahan, oleh karena itu diharapkan kepada para mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji serta pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan pedoman ini dikemudian hari.

Kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan Tim Penulis yaitu Dini Julia Sari Siregar, S.Pt, MP, Tati Vidiani Sari, S.Pt, MP, Ismail D, SP, Sri Setya Ningrum S.Pt, MSi, Nazly Aswani SP, MSi, Dr. Ir. Abdul Hadi Idris dan Ir. Marahadi Siregar yang telah banyak membantu dalam penyusunannya. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dekan, Ir. Armaniar, MP atas perbaikan, saran dan persetujuannya atas pedoman ini.

Semoga pedoman ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta dapat mempercepat mahasiswa di dalam proses pembuatan Skripsi.

Medan, Juni 2012

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. FORMAT PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN	2
III. FORMAT PENULISAN SKRIPSI	6
IV. TATA CARA PENULISAN	21
V. ATURAN KEBAHASAAN	30
VI. ATURAN KEPUSTAKAAN	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

Pedoman penyusunan dan penulisan skripsi ini digunakan mahasiswa untuk menyusun karya ilmiah sebagai tahap akhir penyelesaian studinya di Program Studi Agroekoteknologi dan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Mahasiswa yang telah menempuh beban studi kumulatif sebanyak 110 SKS (satuan kredit semester) diwajibkan membuat karya ilmiah berbentuk skripsi dan skripsi yang telah disetujui oleh para pembimbing, serta memenuhi persyaratan akademik dan administratif, menjadi syarat bagi calon sarjana tersebut untuk menempuh ujian komprehensif.

Skripsi merupakan tulisan ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan, isinya merupakan pencarian solusi atau jawaban atas masalah penelitian yang diidentifikasi penulis. Bahasa yang dipakai harus mudah dimengerti, sederhana dan tidak mengundang timbulnya salah penafsiran terhadap isi maupun maksudnya. Dengan demikian apa yang disampaikan harus jelas, menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, disusun dan ditulis dengan kalimat yang efisien dan mengikuti kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada Bahasa Indonesia.

Maksud penugasan calon sarjana menulis skripsi adalah untuk mendidik mereka agar dapat menulis karya ilmiah sesuai dengan profesi atau bidang ilmunya menurut aturan penulisan yang lazim. Pedoman ini disusun dengan tujuan agar para mahasiswa tidak mendapat kesulitan dalam menyusun dan menulis skripsi serta dapat membuat skripsi tersebut memiliki keseragaman format dalam penyajian naskah skripsi di Program Studi Agroekoteknologi dan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

II. FORMAT PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal (usulan penelitian) untuk skripsi terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian Awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

1. Halaman Sampul Depan

Halaman judul memuat : judul, lambang Universitas Panca Budi, jenis karya ilmiah, nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), instansi yang dituju, dan waktu pengajuan.

- a. *Judul Proposal Penelitian* dibuat sesingkat mungkin, tetapi jelas dan menunjukkan maksud peneliti, ditulis dengan jumlah maksimal 20 kata. Jarak antar baris dalam judul 1 spasi, huruf times new roman 14 cetak tebal
- b. *Lambang* Universitas Pembangunan Panca Budi yang berdiameter 5 cm.
- c. *Jenis Karya Ilmiah*, adalah Proposal Penelitian
- d. *Nama mahasiswa* ditulis dengan lengkap tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan nomor pokok mahasiswa (NPM).
- e. *Instansi yang dituju* ialah Program Studi... Fakultas Universitas Pembangunan Panca Budi.
- f. *Waktu pengajuan ditujukan* dengan menuliskan tahun di bawah kata Medan.

2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat : judul proposal, nama dan NPM, maksud proposal penelitian, tanda tangan dosen pembimbing.

- a. *Judul proposal* dibuat sesuai dengan judul yang tertera pada sampul depan.
- b. *Nama mahasiswa* ditulis dengan lengkap tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan NPM.
- c. *Maksud proposal penelitian* ialah untuk melaksanakan penelitian dalam Program Studi Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Panca Budi.
- d. *Tanda tangan persetujuan* dari para Dosen Pembimbing, Dekan dan Ketua Program Studi.

3. Kata Pengantar

Kata Pengantar berisi ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, judul dan isi penelitian secara ringkas, ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait (nama orang ditulis lengkap, tidak diperkenankan menulis nama kecil atau nama panggilan akrabnya) dan permintaan kritik serta saran dari pembaca.

4. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi proposal dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera

urutan judul : bab, judul subbab, judul anak subbab disertai dengan nomor halamannya.

B. Bagian Utama

Bagian utama laporan (daftar isi), memuat hal-hal sebagai berikut :

PENDAHULUAN

Latar Belakang
Tujuan Penelitian
Hipotesis Penelitian
Kegunaan Penelitian

TINJAUAN PUSTAKA

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian
Bahan dan Alat Penelitian
Bahan Penelitian
Alat Penelitian
Metode Penelitian

a. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran, yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini hanya memuat perbendaharaan pustaka yang benar-benar diacu dalam proposal tersebut.

2. Lampiran

Lampiran memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya rencana anggaran biaya, data-data penelitian, gambar atau foto penelitian, lembar kuisioner yang dipergunakan dalam penelitian, dan sifatnya hanya melengkapi skripsi.

Lampiran juga harus menyertakan jadwal penelitian dan lembar pembimbingan skripsi mulai dari awal sampai akhir.

III. FORMAT PENULISAN SKRIPSI

Penulisan skripsi terdiri atas tiga bagian sama halnya dengan proposal penelitian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul dan halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak (*abstract*).

i. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat : lambang Universitas Pembangunan Panca Budi, judul skripsi, jenis karya ilmiah, nama dan NPM, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan. Contoh penulisan halaman sampul depan tercantum pada Lampiran 1.

- a. *Lambang* Universitas Pembangunan Panca Budi berdiameter 5 cm.
- b. *Judul skripsi* dibuat sesingkat mungkin, seperti yang sudah diuraikan pada proposal penelitian.
- c. *Jenis karya ilmiah* yang dimaksud adalah Skripsi.
- d. *Nama mahasiswa* ditulis dengan lengkap tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan nomor pokok mahasiswa (NPM).
- e. *Instansi yang dituju* ialah Fakultas Program Studi... Universitas Pembangunan Panca Budi.
- f. *Waktu pengajuan ditunjukan* dengan menuliskan tahun di bawah kata Medan.

ii. Halaman Judul

Halaman judul memuat : lambang Universitas Pembangunan Panca Budi, judul skripsi, jenis karya ilmiah, nama dan NPM, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan.

- a. *Lambang* Universitas Pembangunan Panca Budi berdiameter 5 cm
- b. *Judul skripsi* dibuat sesingkat mungkin, seperti yang sudah diuraikan pada proposal penelitian.
- c. *Jenis karya ilmiah* yang dimaksud adalah Skripsi.
- d. *Nama mahasiswa* ditulis dengan lengkap tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan NPM.
- e. *Instansi yang dituju* ialah Program Studi... Fakultas.... Universitas Pembangunan Panca Budi.
- f. *Waktu pengajuan ditujukan* dengan menuliskan tahun di bawah kata Medan.

Judul merupakan identitas atau cerminan dari jiwa seluruh skripsi sehingga harus menarik dan bersifat menjelaskan sehingga setiap pembaca langsung dapat menduga apa materi pokok yang terkandung didalam skripsi tersebut, sampai berapa jauh ruang lingkupnya dan bagaimana sifat dari pembahasannya. Judul skripsi yang pembahasannya bersifat analitik, hendaknya mengandung dua variabel yang dikaitkan. Perlu diperhatikan dan diingat bahwa penulisan judul skripsi tidak bersifat verbalistik dan atau ngambang. Judul skripsi harus dibuat sesingkat-singkatnya dengan jumlah maksimal 20 kata. Judul harus menarik, positif, singkat, spesifik, cukup jelas menggambarkan semua kegiatan penelitian yang dikerjakan.

Hindari kata: penelitian pendahuluan, studi, kajian, penelaahan atau kata kerja: mempelajari, menelaah dan mencoba. Dengan kata lain skripsi harus bersifat analitik, baik secara kuantitatif, kualitatif maupun deskriptif. Agar lebih jelas dapat dilihat pada beberapa contoh berikut :

(1) Judul yang berkaitan:

- a. Respon Peternak Sapi Perah terhadap Kredit Sapi Perah Impor
- b. Pengaruh Methionin dalam Ransum terhadap Pertumbuhan Ayam Broiler
- c. Pengaruh Perlakuan Benih dan Pemberian Pupuk Kalium Posfat Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)
- d. Hubungan Ukuran Testes dan Produksi Sperma

(2) Judul yang mengambang:

- a. Produksi Sapi Perah di Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo
- b. Peranan Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti
- c. Kajian tentang Padi IR-64

(3) Judul yang verbalistik:

- a. Keluarga Berencana dan Kesehatan Masyarakat
- b. Toga sebagai Tanaman Obat Keluarga

Penulisan judul menggunakan *font* 14, tulisan yang lain dalam sampul menggunakan *font* 12 dan dicetak tebal (*bold*).

iii. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat : judul proposal, nama dan NPM, maksud proposal penelitian, tanda tangan dosen pembimbing, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan.

- a. *Judul proposal* dibuat sesingkat mungkin, seperti yang sudah diuraikan pada proposal penelitian.
- b. *Nama mahasiswa* ditulis dengan lengkap tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan NPM.
- c. *Maksud proposal penelitian* ialah untuk menyusun skripsi S1 dalam Program Studi Agroekoteknologi dan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Panca Budi.
- d. *Tanda tangan persetujuan* dari para Dosen Pembimbing.
- e. *Instansi yang dituju* ialah Program Studi...Fakultas....Universitas Pembangunan Panca Budi.
- f. *Waktu pengajuan ditujukan* dengan menuliskan tahun di bawah kata Medan.

iv. Kata Pengantar

Isi dari kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah. Kata pengantar disajikan setelah lembar pengesahan, isinya menguraikan informasi singkat tentang hasil penelitian serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung telah membantu penulis sejak merencanakan

penelitian sampai dengan penyusunan naskah. Nama orang ditulis lengkap, tidak diperkenankan menulis nama kecil atau nama panggilan akrabnya.

v. Riwayat Hidup

Menguraikan secara singkat nama, tempat dan tanggal lahir dan urutan dalam keluarga, tentang riwayat pendidikan mulai yang bersangkutan memasuki pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan di Perguruan Tinggi. Bagian ini ditulis dalam satu atau beberapa paragraf atau alinea.

vi. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau subbab. Didalam daftar isi tertera urutan judul : bab, judul subbab, judul anak subbab disertai dengan nomor halamannya.

vii. Daftar Tabel

Dalam skripsi terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya.

viii. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya.

ix. Daftar Lampiran

Daftar lampiran sama dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

x. Abstrak

Abstrak diartikan sebagai tulisan singkat yang berisi latar belakang, tujuan, metodologi penelitian, ringkasan hasil dan kesimpulan penelitian yang penting. Panjang abstrak maksimal terdiri dari 250 kata. Pada penulisan abstrak didahului dengan judul, pada baris berikutnya nama penulis, kata ABSTRAK, dan uraian isi yang ditulis dalam satu alinea (paragraf). Pada bagian bawah dicantumkan beberapa kata kunci. Jarak antar baris didalam abstrak adalah 1 spasi. Kata kunci (*keywords*) diperlukan untuk mempermudah penelusuran skripsi. Pilihlah tidak lebih dari lima kata atau istilah yang sekiranya menyebabkan skripsi anda mudah ditelusuri melalui internet ataupun sistem informasi.

xi. Abstract

Abstract merupakan terjemahan abstrak yang ditulis dalam bahasa Inggris, dengan demikian ejaannya menyesuaikan dengan kaidah-kaidah dalam bahasa Inggris. Jumlah kata di dalam *abstract* maksimum 250 kata, urutan penyajian dimulai dari judul, nama penulis, kata *abstract*, isi-isi dan dilengkapi dengan *keywords*, isi *abstract* harus sama dengan teks aslinya dalam bahasa Indonesia karena merupakan terjemahan.

B. Bagian Utama

Bagian utama laporan (daftar isi), memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Fungsi pendahuluan adalah sebagai pengantar informatif tentang materi skripsi secara menyeluruh. Sesuai dengan fungsinya, hendaknya disusun secara sistematis dan terarah, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan menguraikan justifikasi terhadap permasalahan yang diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan dan kerangka berfikir, metode pendekatan dan metode analisis. Untuk memudahkan penyusunan dan juga mudah dimengerti, pendahuluan disusun dalam beberapa komponen sebagai berikut:

2. Latar belakang

Isinya merupakan justifikasi bahwa penelitian yang dimaksud memang layak dan bahkan harus dilakukan. Melalui latar belakang ini peneliti dapat meyakinkan semua pihak bahwa permasalahan yang akan digali cukup aktual dan perlu segera diteliti, karena jika tidak akan merugikan atau kurang menguntungkan. Permasalahan yang dirumuskan perlu dijabarkan lebih lanjut agar metode pendekatannya dapat dirumuskan secara tepat. Selanjutnya harus pula digambarkan tentang manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil penelitian. Latar belakang merupakan argumentasi peneliti, sehingga tidak boleh ada ungkapan seperti tinjauan pustaka. Data yang disajikan di latar belakang harus disertai dengan sumbernya.

3. Tujuan Penelitian

Bagian ini harus konsisten dengan masalah yang telah diidentifikasi, karena merupakan tindak lanjut atau perlakuan yang hendak diambil dalam rangka mengungkap permasalahan tersebut. Oleh karena itu urutannya harus mengikuti urutan dalam identifikasi masalah.

4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang kebenarannya harus diuji secara empiris, menyatakan bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih sebelum penelitian dilakukan (korelasi), pertanyaan yang diterima bersifat sementara sebelum penelitian dilakukan, dasar kerja untuk melakukan penelitian, panduan verifikasi terhadap suatu masalah, keterangan sementara terhadap fenomena-fenomena yang kompleks, keterangan sementara dari suatu faktor yang dapat diamati, taksiran/referensi yang dirumuskan diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta atau kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk untuk melakukan penelitian. Kegunaan hipotesis yaitu :

- a. Membatasi jangkauan pekerjaan penelitian.
- b. Mempersiapkan peneliti kepada kondisi fakta/data dan hubungan antara/data.
- c. Alat untuk memandu peneliti untuk memfokuskan fakta ke dalam satu kesatuan.
- d. Panduan peneliti untuk pengujian data/fakta atau antara data/fakta.

e. Hipotesis yang diturunkan dari pikiran mendalam (induktif) dapat menjadi pengarah untuk mencari dalil/teori yang realistik.

5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian, baik yang langsung maupun tidak langsung, disajikan pada bagian ini. Apabila akan merumuskan, peneliti harus berasumsi bahwa semua hal yang ingin diungkap dapat dicapai, atau dengan kata lain penelitian yang dilakukan berhasil mencapai tujuannya.

6. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan informasi ilmiah yang telah diseleksi sesuai dengan perkembangan ilmu yang erat kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Tinjauan Pustaka harus lengkap dan menyesuaikan dengan perkembangan pengetahuan yang ada sangkut pautnya dengan penelitian. Tinjauan pustaka merupakan kristalisasi pendapat peneliti terdahulu yang sejalan atau bertentangan, atau berbagai pendapat yang dijadikan dasar pertimbangan dalam menetapkan metode pendekatan yang digunakan peneliti.

Penulis tidak hanya mengumpulkan fakta-fakta tetapi juga menelaah fakta itu secara kritis dan logis serta menghubungkan dengan masalah penelitian yang dihadapi. Sumber yang dimuat harus disertai dengan nama penulis dan tahun publikasi. Sebagai gambaran, dapat dilihat beberapa teladan penulisan dalam tinjauan pustaka :

- a. Konsumsi ransum akan menurun dengan meningkatnya temperatur lingkungan maupun kandungan energi ransum (Scott, 1982).

- b. Menurut North (1972) fase developer merupakan rase pertumbuhan yang sudah mulai menurun.
- c. Ayam petelur yang gemuk mempunyai kadar lemak hati yang tinggi (Hafez dan Dyer, 1969; Murphy, 1972)
- d. Menurut Jansen, *et al.* (1976) kejadian FLHS dapat terjadi karena pengaruh keturunan.
- e. Jamur *A. niger* mampu melarutkan Al-P dan Fe-P, hal ini menunjukkan bahwa jamur *A. niger* penyedia P bagi tanaman (Das, 1963).

Hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam menyusun tinjauan pustaka adalah sebagai berikut :

- a. Komunikasi pribadi tidak dibenarkan dicantumkan dalam tinjauan pustaka. Sumber pustaka yang tidak ada penulisnya, tetapi merupakan publikasi suatu lembaga, maka yang dicantumkan adalah nama lembaganya.
- b. Bila satu sumber ditulis oleh lebih dari dua penulis maka ditulis dengan cara :
 - Hanya mencantumkan nama penulis pertama, diikuti dengan “ *et al*”.
 - Kalau ditulis oleh satu tim, maka yang dicantumkan hanya ketua pelaksananya saja.
- c. Apabila sumber pustaka berupa kutipan, maka nama yang dicantumkan pengutip terakhir dan penulis sumber utamanya

- d. Hasil dan kesimpulan penelitian pada skripsi bisa dijadikan sumber pustaka.

Bahan pustaka dapat berasal dari berbagai sumber resmi antara lain : jurnal hasil penelitian, prosiding dari suatu seminar, buku teks, buletin ilmiah, laporan tahunan, internet (website) dan lain-lain. Semua sumber pustaka ini sebaliknya yang telah resmi dan mendapat pengakuan dari pihak yang berwenang. Namun, komunikasi antar peneliti juga masih dianggap sah untuk dimuat dalam pustaka jika penelitian tersebut belum sempat dipublikasikan.

7. Bahan dan Metode Penelitian

Isi bab ini bersifat teknis dan merinci mengenai bahan-bahan penelitian, langkah-langkah pengamatan, rancangan percobaan, peubah yang diamati, cara pengukuran, teknik analisis dan model pengujian hipotesis, serta hal-hal lain yang menyangkut tahap-tahap dan metode yang dianggap perlu untuk diketahui. Dalam penelitian non eksperimental atau survei perlu dijelaskan mengenai cara-cara pengambilan contoh (teknik *sampling*) sebagai pengganti rancangan percobaan, dengan lebih dulu mengidentifikasi satuan unit pengamatan yang menjadi objek penelitian, ukuran populasi dan justifikasi terhadap ukuran sampel atau jumlah unit sampel yang akan diamati.

8. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian perlu dikemukakan secara eksplisit karena mempunyai kaitan yang erat dengan masalah yang dikemukakan dan metode penelitian yang digunakan. Dalam hal ini penentuan waktu

dan tempat yang tepat akan menjamin validitas penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dan tergalinya informasi yang memadai sesuai dengan permasalahan yang diidentifikasi.

9. Bahan dan Alat Penelitian

Bahan Penelitian

Bahan yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian dan dapat berwujud populasi atau sampel serta diuraikan dengan jelas dan sedapat-dapatnya disertai dengan fungsinya masing-masing.

Alat Penelitian

Alat yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian dan dapat berwujud populasi atau sampel serta diuraikan dengan jelas dan sedapat-dapatnya disertai dengan fungsinya masing-masing.

10. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini berupa uraian yang lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan sejenisnya, rancangan yang akan digunakan, jadwal pelaksanaan penelitian, variabel yang diamati, pengukuran variabel serta metode analisis atau teknik analisis yang sesuai.

11. Hasil dan Pembahasan

Bab hasil dan pembahasan menyajikan hasil penelitian untuk dibahas dan diinterpretasikan oleh peneliti untuk memperoleh berbagai petunjuk yang menunjang dan mengarah kepada kesimpulan.

Hasil

Sebelum dibahas, data hasil pengamatan ditampilkan dalam bentuk tabel. Hasil analisis statistik yang diinterpretasikan dan dibahas berasal dari hasil perhitungan akhir (hasil analisis), selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan. Daftar sidik ragam (analisis variansi) perhitungan statistik dan data-data hasil transformasi tidak ditampilkan pada pembahasan. Dalam menginterpretasikan hasil, hendaknya dijelaskan alasan-alasan yang menjadi penyebab perbedaan atau persamaan hasil penelitian. Adakalanya penulis harus membandingkannya dengan hasil penelitian lain sebelumnya. Tidak menutup kemungkinan bahwa hasil yang diperoleh searah atau bertentangan dengan hipotesis.

Pembahasan

Pembahasan merupakan tempat menyatakan pendapat dan argumentasi secara bebas tetapi singkat mengenai data hasil. Pembahasan dapat berisi acuan atau rujukan pustaka mutakhir yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan hal-hal yang sejalan atau bertentangan dengan hasil. Pembahasan harus menunjukkan kesesuaian dengan tujuan yang dapat diulas dengan jalan menunjukkan persamaan, membahas perbedaan dan penyebab timbulnya perbedaan. Pembahasan berupaya menunjukkan aspek-aspek baru yang ditemukan dan merupakan satu kesatuan. Perlu dicantumkan table rekapitulasi hasil penelitian yaitu berupa semua hasil atau data yang diperoleh dari beberapa parameter penelitian.

12. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan harus mengemukakan secara singkat esensi dari apa yang diperoleh dari penelitian. Kesimpulan merupakan penilaian penulis atau generalisasi dari hasil penelitian, dengan demikian kesimpulan cenderung bersifat kualitatif.

Saran

Saran atau rekomendasi yang dikemukakan didasarkan atas kesimpulan yang diperoleh, materinya dapat bersifat praktis bagi kalangan pengguna, atau bersifat sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran, yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini hanya memuat perbendaharaan pustaka yang benar-benar diacu dalam skripsi tersebut. Cara penulisannya diurut kebawah menurut abjad nama akhir penulisan pertama dan tahun penerbitannya. Buku dan majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunan kekanan, yaitu :

- a. Buku : nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbit ke, nomor halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), nama penerbit, dan kotanya.

- b. Majalah : nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah dengan singkat resminya, jilid (volume), nomor terbitan dan nomor halaman yang diacu.
- c. Internet. Jika pustaka merupakan artikel, hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal elektronik, maka alamat *website* harus dicantumkan di akhirnya. Adapun urutan penulisan pustaka dari internet : Nama pengarang (penulis artikel *website*). Tahun publikasi artikel di *website* tersebut. Judul artikel. Nama jurnal (jika merupakan jurnal). Alamat *website*. Diunduh pada Tanggal, bulan dan tahun akses.

2. Lampiran

Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya rencana anggaran biaya, data-data penelitian, gambar atau foto penelitian, lembar kuisisioner yang dipergunakan dalam penelitian, dan sifatnya hanya melengkapi skripsi. Dalam lampiran juga harus dilampirkan jadwal penelitian mulai dari awal sampai akhir. Jadwal penelitian ini disusun berdasarkan sistematika atau tahapan yang dimulai dari pelaksanaan penelitian hingga ke tahap analisis data dan penulisan laporan penelitian. Penyusunan jadwal penelitian ini dilakukan dengan cermat dengan selalu mempertimbangkan batas waktu yang tersedia. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian. Dalam jadwal penelitian ditunjukkan :

- a. Tahap-tahap penelitian
- b. Rincian kegiatan pada setiap tahap

- c. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan (minggu/bulan/tahun)
setiap tahap.

IV. TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan, meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: kertas, sampul, warna sampul dan ukuran.

Kertas

Kertas dibuat di atas kertas HVS berukuran A4 80g/m² dan tidak bolak balik.

Sampul

Sampul dibuat dari kertas A4 80g/m² dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan kertas mika/plastik.

Warna sampul

Warna sampul depan berupa kertas mika/plastik putih dan warna sampul belakang berwarna hijau berupa kertas jeruk.

Ukuran huruf

Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman*, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama. Ukuran huruf adalah 12 *point*. Tidak boleh menggunakan wajah huruf (*font*) bersambung (*descripted*). Bentuk huruf miring (*italic*) hanya untuk nama ilmiah dan kata yang masih asli dalam bahasa asing. Untuk judul bab gunakan ukuran *font* 12 tebal, semuanya huruf kapital. Untuk judul sub bab dan anak bab menggunakan 12 *point* cetak tebal.

Bilangan dan satuan

Bilangan diketik dengan angka kecuali pada permulaan kalimat, bilangan desimal ditandai dengan koma, satuan dinyatakan dengan singkatan resminya.

Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali abstrak (*abstract*), kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi.

Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut :

- a. Tepi atas : 3 cm,
- b. Tepi bawah : 3 cm,
- c. Tepi kiri : 4 cm, dan
- d. Tepi kanan : 3 cm.

Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan mulai dengan alenia baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

Alenia baru

Alenia baru dimulai pada ketikan ke-6 dari batas tepi kiri.

Permulaan kalimat

Kalimat pertama pada awal alinea tidak boleh menggunakan kata sambung dan kata depan (misal: dan, yang, untuk, di, ke, dari, terhadap, sebagai, tetapi, dalam, antara, melalui dan secara.), bilangan (harus dieja, misal sepuluh ekor), lambang, atau rumusan kimia yang memulai suatu kalimat.

Judul bab, sub bab, anak sub dan lain-lain

Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua diatur supaya simetris, dengan jarak 3 cm dari atas tanpa diakhiri dengan titik. Huruf judul berukuran 12 Times New Roman cetak tebal.

Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, awal kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tidak digaris bawahi dan tanpa diakhiri dengan titik. Huruf berukuran 12 dan cetak tebal. Kalimat pertama sesudah judul dimulai dengan alenia baru.

Anak sub judul diketik mulai dari batas kiri dan tidak diberi garis bawah, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alenia baru.

Sub anak sub judul mulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan diberi garis bawah. Kalimat pertama menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris sub anak sub judul, kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

Letak simetris

Bentuk rumus matematika, judul, dan sub judul serta gambar dan tabel. ditulis simetris terhadap kiri dan kanan pengetikan.

Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar).

Halaman

Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.

Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab 1) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.

Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.

Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

Tabel (daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka arab. Judul tabel diletakkan di atas tabel dan diketikkan mulai dari margin kiri, mulai dengan kata Tabel diikuti nomor dan titik lalu judul tabel yang semuanya huruf kecil kecuali huruf awal judul dan kata-kata yang harus dikapitalkan hurufnya. Baris kedua berjarak satu spasi dimulai tepat dibawah huruf pertama judul tabel. Akhir kata pada judul tabel tidak diakhiri dengan titik. Garis-garis horizontal pada tabel harus memenuhi margin kiri dan margin kanan meskipun hanya dua kolom. Tidak boleh ada garis vertikal pada tabel di dalam tubuh skripsi. Jarak antara baris dengan tabel adalah 1 spasi.

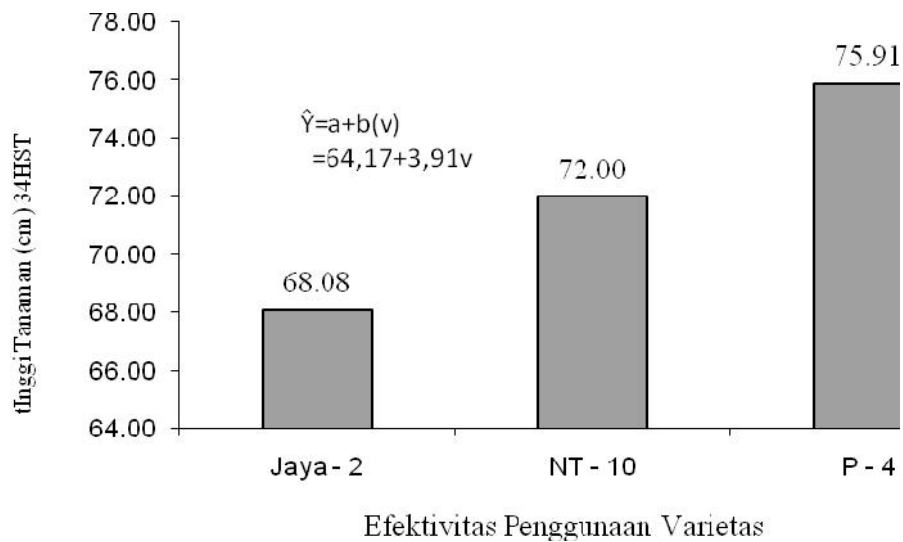
Contoh:

Tabel 1. Rekapitulasi data penelitian tentang penggunaan tepung bawang putih terhadap produksi ayam broiler

Perlakuan	Konsumsi ransum (gram/ekor)	PBB (gram/ekor/hari)	Konversi ransum
R0	2873,42 ± 55,16	43,07 ± 2,03	1,92 ± 0,06
R1	2483,35 ± 96,78	47,33 ± 0,33	1,50 ± 0,06
R2	2302,85 ± 253,60	46,43 ± 1,10	1,44 ± 0,16
R3	2333,13 ± 754,08	45,83 ± 2,25	1,45 ± 0,43
Rataan	2498,19 ± 277,41	45,41 ± 1,95	1,57 ± 0,18

Gambar

Judul gambar di dalam tubuh skripsi harus diketikkan simetris di tengah halaman di bawah gambar bersangkutan, dimulai dengan kata Gambar diikuti nomor dan titik lalu judul gambar yang semuanya huruf kecil kecuali huruf awal judul dan kata-kata yang harus dikapitalkan hurufnya lalu diakhiri dengan tanda titik. Baris kedua berjarak satu spasi dimulai tepat dibawah huruf pertama judul gambar.



Gambar 1. Grafik Hubungan Antara Perlakuan Varietas dengan Tinggi Tanaman pada Umur 34 Hari Setelah Tanam.

Bahasa

Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah Bahasa Indonesia yang baku (subyek, dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek keterangan).

Bentuk kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya diganti penulis. Penulisan skripsi harus menggunakan kalimat-kalimat yang efektif yaitu dapat berupa kalimat pendek tetapi lengkap dan benar struktur tulisannya (sekurang-kurangnya dalam satu kalimat memiliki subjek dan predikat yang jelas) dengan panjang tidak lebih dari 30 kata.

Istilah

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan. Jika terpaksa menggunakan istilah asing bubuhkan garis bawah pada istilah itu, atau ditulis dengan huruf miring bila diketik di komputer.

Ejaan

Ejaan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Aturan EYD selengkapnya dibahas pada Bab V. Aturan Kebahasaan.

Penulisan Nama

Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama lebih dari satu nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat keserjanaan. Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *et al.*

Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah *et al.*

Derajat keserjanaan

Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan.

Kutipan

Apabila dalam karya tulis itu akan digunakan kutipan sumber-sumber ilmiah, maka isi, bahasa, ejaan, maupun tanda bacanya harus sama dengan aslinya.

Bila peneliti mengutip dari suatu sumber, maka peneliti harus menuliskan sumber kutipan tersebut pada awal atau akhir kutipan. Sebelum kutipan dinyatakan nama penulis sebaiknya cukup nama akhir saja, sebagai pernyataan sumber cukup dicantumkan tahun terbit dan halaman sumber yang dibatasi titik dua.

Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah pengutipan yang persis seperti kalimat aslinya, pernyataan serta isi dari pustaka tersebut. Cara menuliskan kutipan tersebut berbeda menurut panjang pendeknya kutipan. Kutipan langsung tidak lebih dari 5 (empat) baris (Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, 1998: 22).

Kutipan panjang (lebih dari 5 baris), ditulis tanpa tanda kutip, tetapi dimulai di baris baru 6 ketuk baris pertama dan 3 ketuk untuk baris selanjutnya dengan hanya satu spasi.

Kutipan tidak langsung

Adalah kutipan yang dibuat bila penulis mengutip karangan yang diolah memakai bahasa sendiri (tanpa memasukkan pribadi penulis). Kutipan ini ditulis tanpa menggunakan tanda kutip. Tentang suatu masalah yang sama penulis dapat mengambil dari beberapa sumber, sepanjang isi, maksud dan jiwa yang dikutip sama.

Buku

Nama penulis. Tahun terbit. Judul buku. Penerbit. Kota terbit.

Contoh:

Budiono, A.R. 1995. Ternak Unggas. Raja Grafindo. Jakarta.

Majalah

Infovet. 2006. Rubrik unggas: klasifikasi unggas. Infovet edisi 21-27 September. Jakarta.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Ginting, A. 2009. Karakterisasi Beberapa Varietas Lokal Padi (*Oryza sativa* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian UNPAB Medan.

Jurnal, Karya Ilmiah dan Penelitian

Syamsudin, K. 2006. Peluang dan tantangan peternakan. *Makalah* pada: Seminar Tentang Strategi Beternak. Deptan. Jakarta.

Mudjisihono, R., Hindiarto, Z dan Noor. 2001. Pengaruh kemasan plastik terhadap mutu sawut kering selama penyimpanan. *Jurnal Penelitian Pertanian* . 20 (1): 55-65.

Artikel dari website

Syamsudin K. 2003. Jenis-Jenis Sapi Potong. <http://www.ternakonline.com>. Diunduh pada tanggal 26 Februari 2003.

Pembahasan tentang kepastakaan selanjutnya dibahas pada Bab VI. Aturan Kepustakaan.

V. ATURAN KEBAHASAAN

Acuan penulisan skripsi dapat dilihat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua dan ketiga, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Glosarium Peternakan dan Glosarium Pertanian. Beberapa aturan penulisan dicantumkan berikut ini.

Huruf Besar (Kapital)

Huruf besar digunakan untuk:

1. Huruf pertama pada awal kalimat.
2. Setiap kata dalam judul buku berkala, kecuali kata tugas dan kata sambung yang tidak berada pada posisi awal judul: *dan, yang, untuk, di, ke, dari, terhadap, sebagai, tetapi, berdasarkan, dalam, antara, melalui* dan *secara*.
3. Nama bangsa, bahasa, agama, orang, hari, bulan, takson makhluk di atas genus, lembaga, jabatan, gelar, pangkat yang diikuti nama orang atau tempat contohnya adalah: bahasa Indonesia, Gubernur Sumatera Utara.
4. Setiap unsur kata ulang sempurna yang terdapat dalam judul buku: Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945.
5. Nama geografi seperti nama sungai, kota, provinsi, negara dan pulau. Tidak dipakai pada nama geografi yang digunakan sebagai jenis: itik peking, sapi aceh, domba garut, garam inggris, gula jawa, badak sumatera.
6. Penulisan nama orang pada hukum, dalil, uji, teori dan metode: hukum Dalton, uji Duncan. Tidak digunakan pada nama rancangan, proses, uji, uji yang tidak diikuti nama orang: rancangan acak lengkap, uji morfometri, rancangan acak lengkap, rancangan acak kelompok, beda nyata terkecil. Bila disingkat, maka

singkatannya menggunakan huruf besar: RAL, RAK, BNT.

Huruf besar tidak digunakan pada:

1. Sub judul dan anak sub judul kecuali huruf pertama setiap awal kata. Sub anak sub judul ditulis huruf besar hanya awal kalimat saja. Judul tabel, gambar dan lampiran kecuali pada huruf pertama judul.
2. Judul tulisan yang bukan judul buku atau berkala kecuali pada awal judul.
3. Nama kimia yang ditulis lengkap contohnya: kalium bromida, asam laktat, asam sitrat (kecuali huruf pertama di awal kalimat). Nama kimia harus ditulis sesuai kaidah penamaan dan penulisan rumus kimia. Nama dagang huruf pertama ditulis dengan huruf besar, contohnya: Andromed, Vitachick.
4. Nama alat atau mesin yang sudah menjadi nama jenis: labu elenmeyer, labu kjeldahl, mesin tetas, gelas beker.

Huruf Miring (*Italic*)

Huruf miring digunakan untuk:

1. Kata dan ungkapan asing yang bertahan dalam bahasa Indonesia: *ad hoc, et al, in vitro, in vivo, sampling, analysis of variance, blanching.*
2. Tetapan atau peubah yang tidak diketahui dalam rumus: *x, y, z.*
3. Judul buku, jurnal atau terbitan berkala yang disebutkan dalam tubuh tulisan: *Agripet, Media Peternakan, Journal of Animal Science.*
4. Nama ilmiah genus, spesies, varietas (kecuali untuk nama authornya): *Elaeis guineensis* Jacq., *Glycine max* L. (Merill), *Ovis ovis*, *Capra sp*, *Pennisetum purpurium*, *Gallus domesticus*.

Huruf Tebal (*Bold*)

Huruf tebal digunakan untuk judul bab, sub judul, anak sub judul dan sub anak sub judul. Huruf tebal tidak digunakan dalam tulisan, judul tabel, gambar atau dalam keterangan.

Kata Serapan

Kesalahan penulisan kata serapan termasuk kesalahan yang sangat banyak ditemukan dalam skripsi. Aturan penyerapan kata dapat dilihat dalam buku EYD atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Pemisahan dan Penyatuan Kata

Kata depan adalah kata yang bila diikuti dengan kata lain akan menunjukkan tempat (di, ke, dari, pada). Harus dibedakan penulisan di dan ke sebagai kata depan (preposisi) atau sebagai awalan (prefiks).

Tabel 1. Perbedaan di dan ke sebagai kata depan dan awalan

No.	Di atau ke sebagai kata depan	Di atau ke sebagai awalan
1.	Di mana, di atas, di dalam, di sebelah, di kejauhan, di muka	Dikemanakan, diatasi, didalamkan, dibelah, dijauhi, dikemukakan, dikedepankan
2.	Ke mana, ke sana, ke luar, ke tahanan, ke dalam, dari atas ke bawah	Kemanakan, keluaran, ketahanan, kedalaman, dari kesamaan ke ketidaksamaan (<i>keluar</i> sebagai kata kerja adalah lawan <i>masuk</i> , tapi <i>ke luar</i> adalah lawan dari <i>ke dalam</i> ; <i>ke sana</i> tetap dipisah meskipun pasangannya kemari tetap disatukan karena tidak ada <i>di mari</i> atau <i>dari mari</i>).

Kata Berimbuhan

Kata berimbuhan adalah kata dasar yang memperoleh imbuhan (awalan, sisipan, akhiran). Penulisan imbuhan di harus dirangkai menjadi satu kata, contohnya di: dilakukan, diamati, dinyatakan.

Pemilihan Diksi

Setiap peneliti atau penulis hendaknya menguasai kosa kata sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni. Pemilihan kata yang tepat dan dirangkai dalam kalimat akan memberikan pengertian yang jelas dan mudah dinalar (Tabel 2).

Tabel 2. Frase yang tidak tepat dan yang dianjurkan

No.	Frases tidak tepat	Frases yang benar
1.	Terdiri dari	Terdiri atas
2.	Tergantung kepada	Tergantung pada
3.	Bertujuan untuk	Bertujuan
4.	Berdasarkan kepada	Berdasarkan pada
5.	Membicarakan tentang	Berbicara tentang (membicarakan)
6.	Antara x dengan y	Antara x dan y
7.	Semakin	Makin
8.	Dibanding	Dibanding dengan
9.	Walaupun, meskipun.....,tetapi	Walaupun, meskipun.....(tanpa tetapi)
10.	½ bagian dicampurkan	Setengah bagian dicampurkan
11.	Ph diukur dengan..... (pada awal kalimat)	Nilai ph diukur dengan.....
12.	% total asam... (pada awal kalimat)	Persen total asam.....
13.	Diarahkan pada, ditujukan pada	Diarahkan kepada, ditujukan kepada
14.	Sekumpulan ternak-ternak	Sekumpulan ternak
15.	Para peternak-peternak	Para peternak
16.	Responden-responen	Semua responden
17.	Disebabkan karena	Disebabkan oleh
18.	Agar supaya	Agar.....atau supaya....
19.	Dalam rangka untuk	Dalam rangka Atau untuk.....
20.	Setelah...kemudian....	Setelah.....,
21.	Contoh jenis batuan contohnya	Contoh batuan contohnya.....
22.	Baik....ataupun.....	Baik....maupun
23.	Adalah merupakan	Adalah...atau merupakan.....
24.	Dengan menggunakan (cara atau alat)	Dengan..... atau menggunakan.....
25.	Dirubah, dirobah, merubah, merobah, mengolah, percobaan	Diubah, mengubah, perubahan

Kata memiliki kekuatan (*word power*) yang setara dengan warna dalam lukisan. Setiap bahasa biasanya mempunyai sinonim (sama artinya) tetapi

pengaruh dalam pemakaiannya amat berlainan. Contoh: a) salah, kurang tepat, tidak benar, keliru dan b) upah, ongkos, sewa, belanja, anggaran, biaya merupakan sinonim yang masing-masing mempunyai bidang makna dan pengertian khusus.

Perbendaharaan kosa kata dapat terus ditambah dengan banyak membaca. Apabila menemui kata yang sulit hendaknya dibantu dengan mencari artinya dalam kamus bahasa Indonesia. Frase atau kata baku dalam bahasa Indonesia masih belum diperhatikan penulis.

Kata Gabung

Kata gabung adalah dua buah kata yang memiliki satu arti (frasa). Penulisannya harus terpisah, contoh: budi daya, usaha tani, terima kasih, kerja sama, sumber daya kecuali pada kata: olahraga, kepada, daripada.

Penulisan Kalimat

Penulisan karya ilmiah seperti skripsi menggunakan bahasa Indonesia yang sebaiknya dituliskan dengan sederhana dan tidak efektif bila digunakan untuk mengungkapkan kalimat yang panjang sampai lebih dari 100 kata. Kalimat yang baik hendaknya memiliki kesatuan pikiran yang bulat dan utuh, serta terdapat hubungan yang kuat (koherensi) diantara unsur-unsurnya. Oleh karena itu buat kalimat yang pendek tapi lengkap dan benar strukturnya serta tidak lebih dari 30 kata. Lengkap dan benar strukturnya artinya kalimat harus mengandung subjek dan predikat dan akan lebih baik lagi bila dilengkapi dengan objek dan keterangan (SPOK). Cara membuat kalimat:

1. Jangan gunakan kata hubung pada awal kalimat atau paragraf, contoh: sedangkan, dan, maka, dimana.

2. Hendaknya kalimat dimulai dengan subyek dan mengikuti struktur SPOK.
Tidak perlu menggunakan kalimat majemuk jika akhirnya mengaburkan makna kalimat itu sendiri.
3. Jangan mulai kalimat dengan kata depan (dari, di, bukan, adalah, tidak) sehingga sulit dikenali struktur kalimatnya. Contoh: Tabel 5 memperlihatkan bahwa..... atau Tabel 5 menunjukkan bahwa..... Bukan *Dari Tabel 5 menunjukkan bahwa.....*
4. Kalimat-kalimat yang terlalu pendek dalam satu paragraf sangat tidak efektif karena subyeknya sering diulang-ulang. Apalagi bila kalimat dimulai dengan kata yang salah. Suatu kalimat akan menjadi lebih efektif bila beberapa kalimat pendek digabungkan dengan cara menyejajarkan bagian-bagian yang setara, atau mempertentangkan, atau menyusun bagian-bagian dengan menekankan hubungan sebab akibat. Penggabungan kalimat hendaknya hati-hati agar tidak berlebihan.
5. Kalimat yang diikuti dengan rincian bernomor (senarai) yang diawali titik dua merupakan bagian dari satu kalimat, maka tiap nomor tidak diakhiri dengan titik dan tidak mesti dimulai dengan huruf kapital.
6. Susunan kalimat dapat diputarbalikkan dengan memindahkan tempat kata-katanya tanpa mengubah arti. Contoh kalimat yang memiliki struktur yang berbeda namun memiliki persamaan arti dan dapat berdiri sendiri:
 - a) Rendahnya produktivitas ternak salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan peternak dalam manajemen pakan,
 - b) Kurangnya pengetahuan peternak dalam manajemen pakan merupakan salah satu penyebab rendahnya produktivitas ternak.

- c) Penyebab rendahnya produktivitas ternak salah satunya adalah kurangnya pengetahuan peternak dalam manajemen pakan.
7. Kalimat tidak mengandung unsur dialek kedaerahan, variasi bahasa Indonesia atau bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia.
8. Hindari gaya penulisan yang mengandung emosi (temuan maha penting, hasil sangat menarik, kesimpulan amat berarti). Jika ingin mengungkapkan pentingnya penelitian yang dilakukan, sampaikan hasil pemikiran secara rasional.

VI. ATURAN KEPUSTAKAAN

Penulisan yang cermat tentang kepustakaan akan mempermudah pembaca dalam menelusuri kembali masalah yang dicarinya dari sumber acuan tadi. Beberapa aturan kepustakaan dicantumkan berikut ini.

Sistem Nama-Tahun

Kepustakaan dengan sistem Nama-Tahun nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah nama keluarga atau nama nama akhir pengarang yang diikuti tahun publikasinya. Pengacuan pustaka menggunakan sistem ini lebih disukai oleh pengarang karena lebih mudah untuk menambah atau mengurangi acuan dalam tubuh tulisan maupun daftar pustaka jika dibandingkan dengan sistem Nomor. Bergantung pada susunan kalimat, cara penulisannya adalah sebagai berikut:

Rifai (1995) mengemukakan bahwa pembahasan merupakan bagian tempat seseorang paling bebas berekspresi.

atau

Pembahasan merupakan bagian tempat seseorang paling bebas berekspresi (Rifai, 1995).

Jika sumber acuan menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun publikasi, maka tahun saja pada umumnya sudah cukup untuk acuan. Pengacuan pustaka dalam teks karya ilmiah dapat ditulis oleh satu pengarang, dua pengarang, tiga pengarang, atau lebih. Tabel 3 mengemukakan contoh senarai nama pengarang yang disusun menurut abjad nama keluarga atau nama akhir penulis, kemudian disusul dengan urutan kronologi waktu. Contoh ini digunakan untuk membahas beberapa contoh pengacuan pustaka di bawah ini.

Tabel 3. Contoh senarai nama pengarang dan pengacuan pustaka

Senarai nama pengarang	Pengacuan dalam tubuh tulisan
Maryanto, A. 1997.	Maryanto (1997) atau (Maryanto, 1997)
Maryanto, A. 1998a.	Maryanto (1998a) atau (Maryanto 1998a)
Maryanto, A. 1998b.	Maryanto (1998b) atau (Maryanto 1998b)
Maryanto, A. 2000	Maryanto (2000) atau (Maryanto 2000)
Maryanto, A., Fardiaz, S. 1983.	Maryanto dan Fardiaz (1983) atau (Maryanto dan Fardiaz, 1983)
Maryanto, A., Friska, H., Sudirman, I. 1996.	Maryanto, <i>et al.</i> (1996) atau (Maryanto <i>et al.</i> 1996)
Maryanto, A., Kaplan, S. 1989a.	Maryanto dan Kaplan (1989a) atau (Maryanto dan Kaplan 1989a)
Maryanto, A., Kaplan, S. 1989b.	Maryanto dan Kaplan (1989b) atau (Maryanto dan Kaplan, 1989b)
Maryanto, A., Kaplan, S. 1992.	Maryanto dan Kaplan (1992) atau (Maryanto dan Kaplan, 1992)
Maryanto, A., Salycrs, A. 1997.	Maryanto dan Salycrs (1997) atau (Maryanto dan Salycrs, 1997)
Maryanto, A., Maryanto, H. 1999.	Maryanto, A dan Maryanto, H (1999) atau (Maryanto, H dan Maryanto, H., 1999)
Maryanto, A., Maryanto, H., Suryanto D, 2000a.	Maryanto <i>et al.</i> (2000a) atau (Maryanto <i>et al.</i> 2000a)
Maryanto, A., Yuhana, M., Angka, SL. 1999.	Maryanto <i>et al.</i> (1999) atau (Maryanto <i>et al.</i> 1999)
Maryanto, A., Yuhana, M., Angka, SL. 2000b.	Maryanto <i>et al.</i> (2000b) atau (Maryanto <i>et al.</i> 2000b)

Satu Pengarang

Pengarang yang sama menulis pada tahun berbeda. Jika terdapat lebih dari satu pustaka yang ditulis oleh pengarang yang sama pada tahun yang berbeda, pengacuan ditulis sesuai urutan tahun terbit, misalnya Maryanto (1997, 2000) ... atau ... (Maryanto 1997, 2000). Tahun terbit yang satu dengan yang berikutnya dipisahkan oleh koma dan spasi.

Pengarang yang sama menulis pada tahun yang sama. Pengacuan terhadap dua atau beberapa pustaka yang ditulis oleh pengarang yang sama pada tahun yang sama dilakukan dengan menambahkan huruf “a” untuk yang pertama,

“b” untuk yang kedua, dan seterusnya setelah tahun. Misalnya Maryanto (1998a, 1998b) ... atau ...(Maryanto 1998a, 1998b). Penambahan huruf “a”, “b”, dan seterusnya ini perlu didasarkan pada urutan waktu publikasi, dari yang paling awal sampai dengan yang paling akhir. Urutan waktu ini biasanya dapat ditentukan dari volume dan nomor jurnal tempat artikel tersebut terbit atau dari urutan nomor halaman jika bukan berasal dari jurnal yang sama. Di dalam tubuh tulisan tahun penerbitan yang satu dengan yang berikutnya dipisahkan oleh koma dan spasi.

Pengarang yang mempunyai nama keluarga yang sama menulis pada tahun yang sama. Jika pengarang mempunyai nama keluarga yang sama untuk suatu publikasi yang terbit pada tahun yang sama, nama inisial disertakan untuk membedakan bahwa sumbernya berbeda. Misalnya Maryanto, A (1999) dan Maryanto, H (1999) ... atau ... (Maryanto A 1999; Maryanto H 1999). Perhatikan bahwa kata “dan” digunakan untuk menghubungkan dua sumber acuan yang ditulis oleh pengarang yang berbeda dalam suatu kalimat, sedangkan titik koma dan spasi digunakan untuk memisahkan pengacuan terhadap pustaka yang ditulis oleh pengarang yang berbeda.

Dua Pengarang

Pengacuan pustaka yang ditulis oleh dua pengarang seperti “Maryanto A dan Fardiaz S” pada tahun 1983 diacu sebagai Maryanto dan Fardiaz (1983). Jangan menggunakan tanda ampersan (&) untuk menggantikan kata “dan” dalam suatu kalimat tubuh tulisan.

Dua pengarang mempunyai nama keluarga yang sama. Bila dua pengarang memiliki nama keluarga yang sama menulis bersama, pengacuan dituliskan mengikuti pola menambahkan nama inisialnya, misalnya Maryanto A dan Maryanto H (1999) ... atau ... (Maryanto A dan Maryanto H 1999) (lihat Tabel 4).

Tiga Pengarang atau Lebih

Untuk nama pengarang yang terdiri atas tiga orang atau lebih, hanya nama keluarga atau nama akhir pengarang pertama saja yang ditulis dan diikuti dengan kata “*et al.*” (singkatan dari *et al*). Dalam pedoman ini kata “*et al.*” tetap dipertahankan dan dicetak dengan huruf miring ; tidak diubah menjadi “dkk.” (singkatan dari dan kawan-kawan). Sebagai contoh, artikel yang ditulis oleh Maryanto A, Friska H, dan Sudirman I yang dipublikasikan pada tahun 1996 diacu sebagai : Maryanto *et al.* (1996) ... atau ... (Maryanto *et al.* 1996). Jumlah penulis yang lebih dari dua orang tidak ditulis lengkap tetapi hanya penulis pertama dan diikuti dengan tulisan *et al.*

Jika sumber acuan yang terdiri atas tiga pengarang atau lebih ditulis oleh penulis pertama yang sama, maka untuk membedakan sumber acuan tersebut dituliskan seperti pada penulisan Pengarang yang Sama Menulis pada Tahun Sama. Misal artikel Maryanto A, Maryanto H, dan Suryanto D dipublikasikan pada Angka SL dipublikasikan juga pada tahun 2000, maka untuk membedakannya dituliskan Maryanto *et al.* (2000a) ... ; Maryanto *et al.* (2006b) ... atau ... (Maryanto *et al.* 2000a) ; ... (Maryanto *et al.* 200b). Penambahan huruf a dan b didasarkan pada senarai menurut abjad nama pengarang.

Pengacuan Ganda

Apabila ada satu artikel atau lebih dengan pengarang berbeda yang diacu sekaligus, maka penulisan pengacuan didasarkan pada urutan tahun penerbitannya, misalnya ... (Kaplan dan Maryanto 1990 ; Suhartono *et al.* 1994 ; Tjahjadi *et al.* 1994 ; Rosana *et al.* 1995 ; Maryanto *et al.* 2000a ; Maryanto *et al.* 2000b). Penggunaan titik koma dan spasi dalam hal ini adalah untuk memisahkan pengacuan terhadap pustaka yang ditulis oleh pengarang yang berbeda.

Lembaga sebagai Pengarang

Nama lembaga yang diacu sebagai pengarang sebaiknya ditulis dengan bentuk singkatannya. Misalnya untuk mengacu tulisan yang diterbitkan tahun 1999 oleh Biro Pusat Statistik ditulis BPS (1999) ... atau ... (BPS 1999). Dalam Daftar Pustaka nama pengarang acuan ini ditulis sebagai [BPS].

Tulisan Tanpa Nama Pengarang

Sebaiknya acuan yang tidak memiliki nama pengarang di dalam tubuh tulisan dan Daftar Pustaka dituliskan dengan nama lembaga yang menerbitkannya. Acuan tanpa pengarang ada pula yang dituliskan sebagai Anonymous (1990) atau ...(Anonim 1990) dan dalam Daftar Pustaka ditulis (Anonymous), namun sebaiknya penggunaan kata Anonymous ini dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- IPB. 2007. Pedoman Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. IPB Press Bogor.
- UGM. 2011. Pedoman Penulisan Skripsi. <http://www.fkg.ugm.ac.id/>. Diunduh pada tanggal 26 Juni 2012
- PASCA USU. 2010. Pedoman Penulisan Tesis. Magister Ilmu Peternakan USU Medan.
- UNPAB. 2002. Pedoman Penulisan Skripsi. FP UNPAB Medan
- USU. 2009. Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. FP USU Medan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Proposal Penelitian (Peternakan)

.....
.....
.....



PROPOSAL PENELITIAN

OLEH:

N A M A :
N. P. M :
PROGDI : **PETERNAKAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2012**

**Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Proposal Penelitian
(Agroekoteknologi)**

.....
.....
.....



PROPOSAL PENELITIAN

OLEH:

N A M A :
N. P. M :
PROGDI : **AGROEKOTEKNOLOGI**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2012**

Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi (Pernakan)



.....
.....
.....

S K R I P S I

OLEH:

N A M A :
N. P. M :
PROGDI : **PETERNAKAN**

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2012

Lampiran 4. Contoh Halaman Judul Skripsi (Agroekoteknologi)



.....
.....
.....

SKRIPSI

OLEH:

N A M A :
N. P. M :
PROGDI : **AGROEKOTEKNOLOGI**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2012**

Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Proposal

.....
.....
.....

PROPOSAL PENELITIAN

OLEH:

N A M A

N. P. M

**Proposal ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Melaksanakan
Penelitian pada Program Studi Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan**

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Ketua Program Studi

Dekan

Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

.....
.....
.....

S K R I P S I

OLEH:

N A M A

N. P. M

**Skripsi ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh
Ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan**

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Ketua Program Studi

Dekan

Tanggal Lulus :

Lampiran 7. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul:
”.....”.

Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Ir. Armaniar, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak/Ibu selaku Pembimbing I, yang telah dst
4. Bapak/Ibu selaku Pembimbing II, yang telah dst
5. Kedua orang tua, dst
6. Serta teman-teman yang membantu, dst

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memerlukan kesempurnaan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Medan, Mei 2011

Penulis

Lampiran 8. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di pada tanggal
bulan.....tahun..... dari Ayah dan Ibu

Penulis merupakan anak ke..... daribersaudara.

Tahun..... penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar
..... di Tahun..... di Sekolah Menengah Pertama
..... di Tahun..... penulis lulus dari Sekolah Menengah
Atas didan pada tahun penulis
melanjutkan studi ke Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas
Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis aktif sebagai anggota
....., juga aktif dalam organisasi Penulis
melaksanakan PKL di dari tanggal sampai tanggal
.....

Lampiran 9. Contoh Daftar Isi Proposal

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian.....	2
Hipotesa Penelitian.....	3
Kegunaan Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Sistematika Ayam Buras (<i>Gallus domesticus</i>)	4
Lokasi Perkandangan	6
Pakan	6
Konsumsi Pakan	7
Pertambahan Berat Badan	8
Konversi Pakan.....	9
BAHAN DAN METODE	11
Tempat dan Waktu Penelitian	11
Bahan dan Alat Penelitian	11
Metode Penelitian.....	12
Analisis Data	13
PELAKSANAAN PENELITIAN	14
Persiapan Kandang	14
Pemasukan Bibit Ayam Buras.....	14
Penyeleksian Anak Ayam Buras	15
Pemeliharaan Ayam Buras	15
Pemberian Pakan dan Air Minum	15
Vaksinasi	15
Parameter Yang Diamati	16
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	33

Lampiran 10. Contoh Daftar Isi Skripsi (Peternakan)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	2
Hipotesa Penelitian	3
Kegunaan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	
Sistematika Ayam Buras (<i>Gallus domesticus</i>)	4
Lokasi Perkandangan	6
Pakan	6
Konsumsi Pakan	7
Pertambahan Berat Badan	8
Konversi Pakan	9
BAHAN DAN METODE	
Tempat dan Waktu Penelitian	11
Bahan dan Alat Penelitian	11
Metode Penelitian	12
Analisis Data	13
PELAKSANAAN PENELITIAN	
Persiapan Kandang	14
Pemasukan Bibit Ayam Buras	14
Penyeleksian Anak Ayam Buras	15
Pemeliharaan Ayam Buras	15
Pemberian Pakan dan Air Minum	15
Vaksinasi	15
Parameter Yang Diamati	16

HASIL PENELITIAN	
Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	18
Konsumsi Pakan (gram/ekor).....	18
Pertambahan Bobot Badan (gram)	20
Konversi Pakan.....	22
PEMBAHASAN	
Tingkat Pertumbuhan Ayam Buras (<i>Gallus domesticus</i>) yang Dipelihara Secara Intensif.....	24
KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan.....	29
Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	33

Lampiran 11. Contoh Daftar Isi Skripsi (Agroekoteknologi)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	2
Hipotesa Penelitian	3
Kegunaan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	
Botani Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L.)	4
Syarat Tumbuh	6
(Perlakuan pertama yang digunakan)	8
(Perlakuan kedua yang digunakan)	11
BAHAN DAN METODE	
Tempat dan Waktu Penelitian	13
Bahan dan Alat Penelitian	13
Metode Penelitian	13
Analisis Data	13
PELAKSANAAN PENELITIAN	
Persiapan Lahan	14
Pembuatan Plot	14
Penanaman	15
Penentuan Tanaman Sampel	15
Pemberian (Perlakuan)	15
Parameter Yang Diamati	16
HASIL DAN PEMBAHASAN	
Hasil Penelitian	

Tinggi Tanaman (cm)	18
Jumlah Daun (helai)	18
Berat Per Sampel (gram)	20
Berat Kering Per Plot (gram)	22
Berat Seribu Biji (gram).....	24
Pembahasan	
Pengaruh (perlakuan pertama).....	24
Pengaruh (perlakuan kedua)	30
Interaksi Antara (perlakuan pertama dan kedua).....	36
KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan	40
Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Lampiran 12. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Pengaruh Pemberian Media Tumbuh dan Pupuk Urea Tablet terhadap Rata- rata Tinggi Tanaman Umur 30 Minggu hingga 38 Minggu	18
2.	Pengaruh Pemberian Media Tumbuh dan Pupuk Urea Tablet terhadap Rata-rata Jumlah Daun Umur 30 Minggu hingga 38 Minggu	19
3.	Pengaruh Pemberian Media Tumbuh dan Pupuk Urea Tablet terhadap Rata-rata Diameter Batang Umur 30 Minggu hingga 38 Minggu	21
4.	Pengaruh Pemberian Media Tumbuh dan Pupuk Urea Tablet terhadap Rata-rata Berat Per Sampel Umur 30 Minggu hingga 38 Minggu.....	22
5.	Pengaruh Pemberian Media Tumbuh dan Pupuk Urea Tablet terhadap Rata-rata Berat Kering Per Plot Umur 30 Minggu hingga 38 Minggu	22
6.	Pengaruh Pemberian Media Tumbuh dan Pupuk Urea Tablet terhadap Rata-rata Berat Seribu Biji Umur 30 Minggu hingga 38 Minggu	23

Lampiran 13. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Grafik Rataan Pertumbuhan Tinggi Tanaman Akibat Pengaruh Pemberian Media Tumbuh dan Pupuk Urea Tablet.....	18
2.	Diagram Diameter Batang Akibat Pengaruh Pemberian Media Tumbuh Umur 38 Minggu.....	19
3.	Diagram Diameter Batang Akibat Pengaruh Pupuk Urea Tablet Umur 38 Minggu	22
4.	Grafik Pertambahan Diameter Batang Akibat Pengaruh Pemberian Media tumbuh Umur 38 Minggu.....	27
5.	Diagram Berat Kering Per Plot Akibat Pengaruh Pupuk Urea Tablet Umur 38 Minggu.....	30
6.	Grafik Pertambahan Berat Kering Per Plot pada Umur 30 hingga 38 Minggu Akibat Pengaruh Pemberian Media Tumbuh	32

Lampiran 14. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tabel Bahan Kandungan Nutrisi Pakan Penyusun Pakan	33
2.	Program Kerja Penelitian Tingkat Pertumbuhan Ayam Buras (<i>Gallus domesticus</i>)	34
3.	Data Rataan Konsumsi Pakan Ayam Buras Selama 70 Hari dengan Menggunakan Zat Aditif pada Pakan (g/ekor)	35
4.	Hasil Analisis Variansi Konsumsi Pakan	36
5.	Perhitungan Uji Lanjut dengan Beda Nyata Terkecil (BNT) Konsumsi Pakan	37
6.	Jumlah Pakan Konsumsi (gram/ekor/minggu)	38
7.	Data Rataan Pertambahan Bobot Badan Ayam Buras Selama 70 Hari dengan Menggunakan Zat Aditif pada Pakan (g/ekor/minggu)	39
8.	Hasil Analisis Variansi Pertambahan Bobot Badan	40
9.	Perhitungan Uji Lanjut Beda Jarak Nyata Duncan (BJND)	41
10.	Pertambahan Bobot Badan (g/ekor/minggu)	42
11.	Data Rataan Konversi Pakan Ayam Buras Selama 70 Hari dengan Menggunakan Zat Aditif pada Pakan	43
12.	Hasil Analisis Variansi Konversi Pakan.....	44
13.	Perhitungan Uji Lanjut Beda Nyata Jujur (BNJ) Konversi Pakan	45

Lampiran 15. Contoh Abstrak

ABSTRAK

Pengetahuan akan faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas, daya tetas sangat penting didalam produksi ternak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh beberapa jenis mineral (pembentuk asam dan pembentuk basa) terhadap fertilitas, daya tetas, mortalitas dan perbandingan jenis kelamin jantan dan betina burung puyuh. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 9 perlakuan dan 3 ulangan, dimana setiap ulangan terdiri dari 4 ekor burung puyuh. Perlakuan yang diteliti sebagai berikut P1= Kontrol, P2 = P1 + 37,5 g Ca + 0.00035 g Na, P3= P1 + 70 g Ca + 0.00070 g Na, P4= P1 + 10 g P + 0,00015 g Cl, P5= P1 + 20 g P + 0,00030 g Cl, P6= P1 (telah dicuci dengan asam) + 37,5 g Ca + 0.00035 g Na, P7= P1 (telah dicuci dengan asam) + 75 g Ca + 0.00070 g Na, P8= P1 (telah dicuci dengan asam) + 10 g P + 0,00015 g Cl, P9= P1 (telah dicuci dengan asam) + 20 g P + 0,00030 g Cl. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian suplementasi mineral pembentuk basa (Ca dan Na) dan mineral pembentuk asam (P dan Cl) dalam ransum burung puyuh tidak berpengaruh nyata terhadap fertilitas, daya tetas, mortalitas dan perbandingan jenis kelamin jantan dan betina burung puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*).

Kata kunci: Mineral esensial, fertilitas, daya tetas, mortalitas, jantan, betina, burung puyuh

Lampiran 16. Contoh *Abstract*

ABSTRACT

It is important to understand influencing factors in quail productivity. The purpose of this research is to test the effect of minerals (acid and alkalies builder) to fertility, hatchability, mortality and male and female ratio of quail. The method of this research is completely randomized design (CRD) with 9 treatment and 3 replications. Each replication consist of four quail. The treatment are: P1=feed without supplementation of minerals, P2=feed with 37.5g Ca and 0.00035g Na, P3=feed with 75 Ca and 0.00070g Na, P4=feed with 10g P and 0.00015g Cl, P5=feed with 20g P and 0.00030g Cl, P6=feed had washed by acid with 37.5g Ca and 0.00035g Na, P7=feed had washed by acid with 75g Ca and 0.00070g Na, P8=feed had washed by acid with 10g P and 0.00015g Cl, P9=feed had washed by acid with 20g P and 0.00030g Cl. The conclusion that the supplementation of minerals which is alkalies builder (Ca and Na) and minerals which is acid builder (P and Cl) is not influence to fertility, hatchability, mortality and male and female ratio of quail (Coturnix-coturnix japonica).

Keywords: Minerals, Fertility, Hatchability, Mortality, Male, Female, Quail

Lampiran 17. Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, H.R. 1995. Ilmu Makanan Ternak Umum. Gramedia. Jakarta.
- Arief dan Mastun, H. 2007. Agribisnis Ternak Ayam Buras Pedaging. Pustaka Grafika. Bandung.
- BPS. 2001. Jumlah Ternak di Sumatera Utara. Biro Pusat Statistik Sumatera Utara. Medan
- Cahyono, B. 2002. Ayam buras Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Cahyono, 1996. Ayam Buras Pedaging. Trubus Agriwidya. Semarang.
- Darmadji, A. dan Masniara. 2010. Pengaruh Zat Aditif terhadap Kenaikan Bobot Badan Ayam Kampung. *Media Peternakan* 2010:9:8, *periodical online*, <http://www.mediapeternakan.ipb.ac.id> [10 Januari 2011]
- Hafez, E.S.E. 1993. Semen Evaluation *In* : Reproduction in Farm Animal. 6th Ed.E.S.E.Hafez (Ed), Lea and Febiger, Philadelphia.
- Iksan, M.N. 1992. Diktat Inseminasi Buatan LUW. Universitas Brawijaya. Malang.
- Jatala, P. dan J. Bridge. 1990. Nematoda Parasitik pada Tanaman Akar dan Umbi-umbian *dalam* Nematoda Parasitik Tumbuhan di Pertanian Tropik dan Subtropik. *Ed. M. Luch, R.A. Sikora, dan J. Bridge*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Kusuma, D. I. 1999. Pengaruh Berbagai Pengencer Susu dan Lama Penyimpanan Terhadap Daya Hidup Sperma Domba (*Ovis aries*). *Skripsi*. Departemen Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Mackle,T.R., Parr, C.R., and Bryant, A.M. 1996. Nitrogen fertiliser effects on milk yield and composition, pasture intake, nitrogen and energy partitioning, and rumen fermentation parameters of dairy cows in early lactation. *New Zealand J. of Agric. Res.*, 59:341-356.
- Salisbury, G.W dan Van Demark, N.L. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi. Diterjemahkan oleh N. Djanuar. UGM Press, Yogyakarta.
- Toelihere, M.R. 1985. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Angkasa, Bandung.

Lampiran 18. Contoh Penulisan Tabel Hasil Penelitian

a. Contoh Tabel rekapitulasi data penelitian dengan variable < 4 (seri vertikal)

Tabel 1. Rekapitulasi hasil penelitian penggunaan berbagai level susu kambing dan kuning telur dengan lama penyimpanan berbeda sebagai pengencer sperma entok

Perlakuan	Parameter Penelitian		
	Rataan Gerakan Massa	Rataan Motilitas	Rataan Persentase Spermatozoa Hidup
P0T0	3,0 ^{tn}	80,0 ^G	31,70 ^{abcde}
P0T1	3,0 ^{tn}	75,0 ^{CFG}	30,85 ^{abcde}
P0T2	2,5 ^{tn}	67,5 ^{BCD}	32,76 ^{bcde}
P1T0	3,0 ^{tn}	72,5 ^{DEF}	46,17 ^{jk}
P1T1	3,0 ^{tn}	60,0 ^B	41,10 ^{hij}
P1T2	2,5 ^{tn}	42,5 ^A	30,32 ^{abcd}
P2T0	3,0 ^{tn}	75,0 ^{CFG}	36,89 ^{efgh}
P2T1	2,5 ^{tn}	72,5 ^{DEF}	34,04 ^{cdf}
P2T2	2,5 ^{tn}	70,0 ^{CDE}	34,59 ^{defg}

Keterangan : Superskrip dengan huruf berbeda ke arah baris menunjukkan perbedaan yang nyata.

tn : tidak nyata

b. Contoh Tabel rekapitulasi data penelitian dengan variable > 4 (seri horizontal)

Tabel 2. Rekapitulasi hasil penelitian pemberian tiga macam konsentrat terhadap performans dan bobot potong domba Sungei Putih

Parameter yang diamati	Perlakuan			
	Rataan	T1	T2	T3
Konsumsi rumput (g/ekor/minggu)	5986.87 ^{tn}	5947.53 ^{tn}	5903.58 ^{tn}	
Konsumsi konsentrat (g/ekor/minggu)	2086.89 ^{tn}	2133.50 ^{tn}	2070.13 ^{tn}	
Konsumsi Total Pakan (g/ekor/minggu)	12111.19 ^{tn}	12196.03 ^{tn}	9973.72 ^{tn}	
Pertambahan Bobot Badan (g/ekor/minggu)	858.33 ^{tn}	851.39 ^{tn}	879.17 ^{tn}	
Konversi Pakan	10.60 ^{tn}	10.85 ^{tn}	10.38 ^{tn}	
Bobot Potong (Kg/ekor)	24.25 ^{tn}	24.42 ^{tn}	24.54 ^{tn}	

Ket : Konsumsi^{tn} = semuanya dalam bahan kering (BK).
= tidak berbeda nyata.

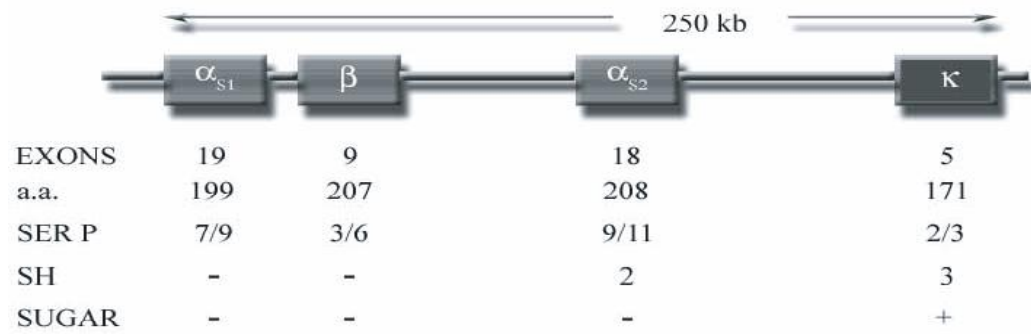
Tabel 3. Uji keragaman konsumsi konsentrat (dalam bahan kering) selama penelitian (g/ekor/minggu)

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					5%	1%
Perlakuan	2	12934.84	6467.42	0.046 ^{tn}	3.68	6.36
Galat	15	2088341.00	139222.70			
Total	17	2101276.00				

KK = 12.04%

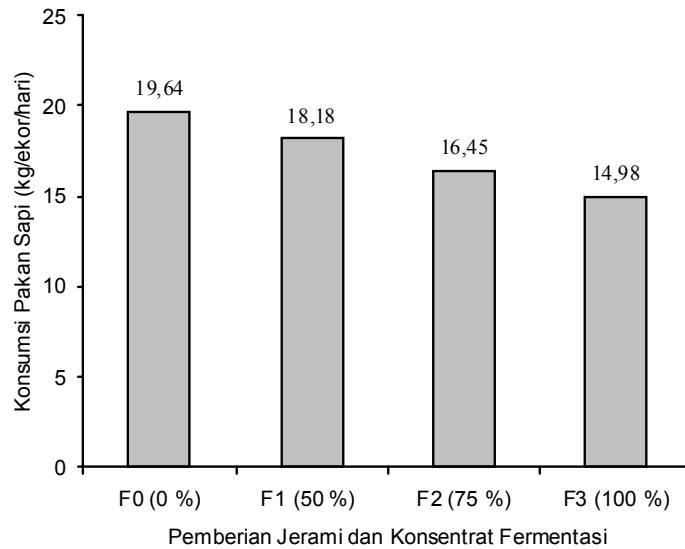
Ket : ^{tn} = tidak berbeda nyata

Lampiran 19. Contoh Penulisan Gambar Hasil Penelitian

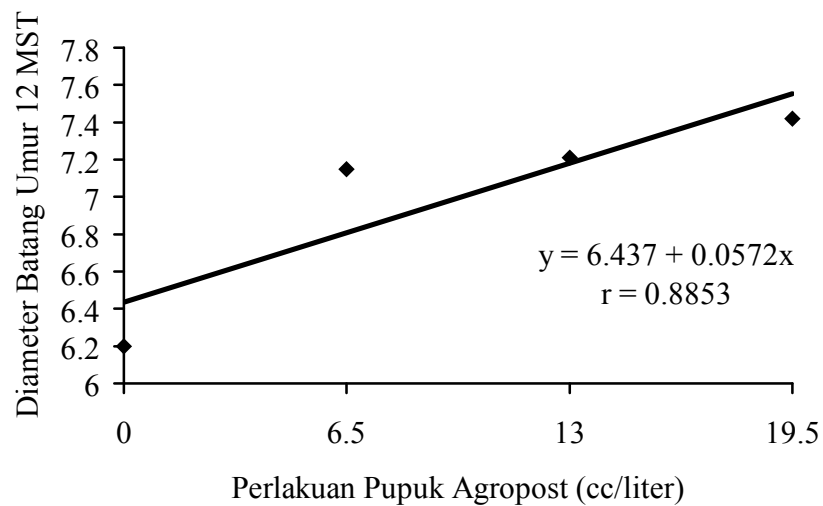


Gambar 3. Informasi Mengenai Strukur Gen Kasein pada Kambing.

Lampiran 20. Contoh Penulisan Grafik Hasil Penelitian



Gambar 4. Grafik hasil penelitian konsumsi pakan sapi (pemberian jerami dan konsentrat fermentasi).



Gambar 5. Hubungan antara Perlakuan Konsentrasi Pupuk Agropost terhadap Diameter Batang (mm) pada umur 12 minggu setelah tanam.

Lampiran 21. Contoh punggung sampul (dicetak di tulang skripsi)

UNPAB

2012

RATIH PRATIWI

